

ABSTRAK

Salma Hasna Afifah (1222090155). 2026 “Penerapan Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa, berdasarkan pengambilan data hasil uji sampel di kelas VI SDN Rancaekek 03 pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan rata-rata 47% berada dikategori “cukup kritis” yang disebabkan karena penggunaan pembelajaran konvensional yang dominan ceramah, sehingga siswa menerima nilai secara pasif (*indoktrinasi*) tanpa proses refleksi. Untuk mengatasi masalah tersebut, model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) diterapkan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model VCT, mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model *Problem-Based Learning* (PBL), mengetahui proses pembelajaran kelas dengan model VCT dan kelas menggunakan model PBL, serta mengetahui rata-rata peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan model VCT lebih baik dibandingkan model PBL. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dengan desain *Non-equivalent Control Group Design*. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas V SDN Rancaekek 03. Sampel yang diambil merupakan kelas V-A dan V-B dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data melalui tes uraian *pretest-posttest* dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan berpikir kritis siswa. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata *pretest* 44,35 dan *posttest* 81,52, dengan indeks N-Gain sebesar 65,99% yang berkategori "Cukup Efektif". Sementara itu, kelas control memperoleh rata-rata *pretest* 44,15 dan *posttest* 70,00, dengan indeks N-Gain sebesar 46,20%. Uji *Independent Samples T-Test* menghasilkan nilai signifikansi 0,0001 ($< 0,05$), maka H_1 diterima. Artinya terdapat peningkatan rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang menggunakan model *Value Clarification Technique* (VCT) lebih baik dibandingkan siswa yang menggunakan model *Problem-Based Learning* (PBL).

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Pendidikan Pancasila, Berpikir Kritis, *Value Clarification Technique* (VCT), *Problem-Based Learning* (PBL).